

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah percetakan metta offset data diambil dari tahun 2010-2012, penelitian dilakukan selama 3 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹ Sampel yang digunakan yaitu usaha percetakan metta offset dan data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2010-2012.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Penelitian yang menggunakan sampel, analisisnya akan menggunakan statistik

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80.

deskriptif. Maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.²

4. Jenis Dan Sumber Data

Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data kenaikan tarif pajak penghasilan terhadap keuntungan kecil percetakan.

Adapun sumber data dalam penulisan skripsi ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan data yaitu :

- a. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pembayaran pajak penghasilan terhadap Keuntungan dari tahun 2010-2012.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h, 21

5. Teknik dan Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian. Penulis lebih menggunakan penelitian lapangan melalui wawancara langsung. Selain wawancara penulis juga menggunakan sumber pustaka sebagai referensi yang terdiri dari beberapa buku sebagai acuan. berikut penjelasannya:

a. Studi pustaka

Riset ini adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari *website*, buku-buku, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan dari perpustakaan, data perkuliahan yang digunakan sebagai dasar teori yang dapat membantu penyusunan skripsi.

b. Studi lapangan

1) Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti (populasi).

Menurut Sugiono bahwa : Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk dapat dianalisa besarnya pengaruh pajak penghasilan terhadap keuntungan percetakan maka menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

6. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.³

³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai sesuatu, yang keandalannya biasanya tak diketahui.⁴ Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t sebagai uji signifikansi. Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan, pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel.

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya bahwa variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁴ James A Black dan Dean J Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Penerjemah : E. Koeswara*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009), h. 109.

3. Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan misbah asosiatif antara dua variabel.⁵

Korelasi sederhana menyatakan apakah suatu variabel memiliki nisbah asosiatif kuat dengan suatu variabel lain atau tidak.

Tabel 3.1

Kisaran Angka Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah ⁶

⁵ Prapto Yuono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta; Andi, 2005), h. 78

⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar.....*h.81

4. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) yaitu bilangan atau angka menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut.

Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauh angka 1 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau erat, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) pengaruh yang timbul oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Operasional Variabel Penelitian

Variabel – variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Pajak Penghasilan (PPh) (X) sebagai variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Indikator pajak dalam penelitian ini yaitu pengelolaan pajak, Tarif pajak pertambahan nilai, Fungsi pajak.
2. Keuntungan (Y) sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Indikator Keuntungan yaitu Laba, Produk, pemasaran.